

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat di gemari di dunia khususnya masyarakat Indonesia. Sepak bola tidak dimainkan oleh kalangan laki-laki saja, namun kalangan wanita juga banyak yang menyukai permainan sepak bola. Sepak bola tidak memandang ras, suku, jenis kelamin, agama, maupun yang lainnya disebabkan semua berhak bermain sepakbola. Adapun juga sebagian dari orang hanya sekedar mengetahui sepak bola dan tidak bisa memainkannya, tetapi hal tersebut sudah cukup membuktikan bahwa sepak bola merupakan olahraga yang populer di masyarakat. Menurut Akhmad & Suriatno., (2018. p.49) permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan dilapangan rumput oleh dua tim yang saling berhadapan dengan masing tim terdiri dari 11 orang pemain. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari pemain lawan. Adapun dalam halanya bermain sepakbola terdiri dari 11 pemain tetapi setiap tim beregu selalu membawa lebih dari 11 pemain dikarenakan ketika salah satu pemain yang cedera pelatih bersiap untuk mengganti pemain yang cedera tersebut sehingga setiap tim jumlahnya tetap sama yaitu sebelas pemain. Adapun menurut pendapat lain:

Permainan sepak bola boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki,ter kecuali penjaga gawang dalam bermain sepak bola kiper bebas menggunakan anggota badanya, baik dengan kaki maupun tangan. Menurut Soekatamsi., (2014. p.3) sepakbola adalah “permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya yang terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh anggota tubuh selain tangan, kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan”. Penjaga gawang atau yang lebih di kenal dengan sebutan kiper ini bebas melakukan sentuhan bola menggunakan tangan dikarenakan kiper menggunakan tangannya hanya untuk melakukan penyelamatan saat tim musuh melakukan peluang

menciptakan goal, namun seorang kiper tidak boleh melakukan pukulan atau gerakan tambahan terhadap tubuh pemain lawan sehingga dapat membuat pelanggaran yang dapat merugikan bagi tim. Menurut Kosasih dalam Razbie et al.,(2018.p5) bahwa “Permainan sepakbola merupakan suatu olahraga yang dimainkan oleh 11 lawan 11 pemain dalam satu tim yang dimainkan di lapangan empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter,serta waktu permainan 2 x 45 menit”. Tujuan sepak bola menurut Razbie et al., (2018. p.5) mengungkapkan “Tujuan permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan”.

Permainan sepak bola yaitu permainan yang menitik beratkan pada skills dan penguasaan bola, untuk dapat bermain sepakbola dengan baik seorang pemain dituntut untuk menguasai beberapa keterampilan teknik dasar dengan baik. Menurut Misbahuddin & Winarno., (2020. p.17) teknik dasar sepakbola ada enam macam, yaitu: 1). mengoper bola (*passing*), 2) menggiring (*dribbling*) ,3) menendang bola (*shooting*), 4) menghentikan bola (*controlling*), 5) menyundul bola (*heading*), 6) lemparan kedalam (*throw-in*). Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Teknik dasar sepak bola tersebut adalah teknik yang melandasi keterampilan bermain sepak bola pada saat pertandingan, meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Hal ini sejalan dengan pendapat Komarudin dalam Hermanto., (2017. p.4) teknik dasar dalam sepak bola dibagi menjadi dua, yaitu “Teknik badan (teknik tanpa bola), meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tipu badan dan (teknik dasar dengan bola) meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang”. Teknik dasar permainan sepak bola tersebut menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya. Tujuan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna adalah agar para pemain dapat menerapkan taktik permainan dengan mudah, karena apabila pemain mempunyai kepercayaan pada diri sendiri yang cukup tinggi, maka setiap pengolahan bola yang dilakukan tidak akan banyak membuang tenaga. Untuk mencapai prestasi

tinggi maka setiap pemain harus bisa menguasai teknik dasar sepakbola sehingga dapat dibentuk satu regu yang kuat dan dapat bermain dengan baik.

Namun, pada kenyataannya, kemampuan dribbling di SSB Putra Bahari masih terlihat kurang optimal. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti saat sesi latihan berlangsung. Meskipun program latihan yang diterapkan sudah sesuai, program tersebut masih tergolong mudah bagi para atlet SSB U-15. Karena tingkat kesulitannya yang rendah, para atlet tidak mendapatkan tantangan yang cukup, sehingga latihan tersebut tidak memberikan peningkatan kemampuan yang signifikan, khususnya dalam aspek dribbling. Kedua, berdasarkan pengamatan peneliti saat pertandingan kejuaraan, sering kali bola menggelinding terlalu jauh dari kaki pemain dan berada di luar jangkauan mereka. Saat melakukan dribbling, lawan masih mampu merebut bola dengan mudah. Selain itu, bola juga kerap terselip di antara kaki pemain saat menggiring, yang menunjukkan bahwa kontrol bola masih perlu ditingkatkan. Dari permasalahan tersebut ada sebuah artikel yang menyimpulkan “Effendi., (2020. p.6) menyatakan bahwa *slalom dribble* adalah suatu macam bentuk latihan yang dilakukan dengan gerakan berkelok-kelok melewati rambu-rambu yang telah disiapkan, dengan tujuan untuk melatih kemampuan berubah arah dengan cepat. Bentuk latihan ini sesuai dengan gerak-gerak *dribble* bola dalam hampir setiap bentuk permainan terutama dalam permainan sepak bola”. Penulis ingin menerapkan latihan *salalom dribble* ini untuk menerapkan permasalahan yang terjadi di ssb putra bahari. Latihan *Slalom dribble* ini salah satu bentuk latihan *dribble* yang dapat membantu meningkatkan kemampuan *dribble*, membantu meningkatkan kontrol bola serta mempertahankan kecepatan *dribble*. Latihan menggiring dengan *slalom dribble* yaitu menendang secara pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Latihan *slalom dribble* dengan berbelok-belok melalui tonggak atau con/patok yang dipasang pada jarak tertentu. Pemain dituntut untuk merubah arah gerakan dribbling dengan cepat dan mampu menguasai bola dengan baik” latihan berkelok-kelok diantara tonggak- tonggak, sewaktu maju, bola digiring dengan kaki kanan, lalu kembali dengan kaki kiri”.

Adapun menurut (Darma et al., 2017. p.12) barisan 6 buah kerucut dengan jarak masing-masing 2 meter. Mulailah pada kerucut yang pertama dan lakukan *dribble*, masuk dan keluar dari kerucut tersebut hingga anda mencapai kerucut terakhir, kemudian putar arah dan *dribble* kembali hingga ke posisi awal. Jaga bola agar tetap dalam kontrol yang rapat setiap saat dan selesaikan slalom ini secepat mungkin. Untuk mencapai prestasi dalam setiap cabang olahraga, tentu mempunyai standar-standar kriteria latihan terhadap cabang olahraga yang ditekuni, sehingga di dalam pembinaan dan pengembangan atlet nantinya tidak menimbulkan perasaan bosan dan jenuh terhadap program latihan yang diberikan terhadap atlet itu sendiri. Dari sumber dan penjelasan tersebut, maka dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa latihan dribbling tidak boleh disampingkan, tetapi harus menjadi perhatian dalam membina atlet untuk mencapai prestasi yang lebih baik terutama dalam cabang olahraga sepak bola, sebab bilamana hal ini dibiarkan maka prestasi atlet bisa menurun. Mengingat pentingnya unsur keterampilan dribbling dalam pemain sepak bola maka peneliti akan menguji cobakan metode *slalom dribble* ini pada SSB PUTRA BAHARI.

Peneliti mencoba mengaplikasikan metode latihan tersebut yang sebelumnya belum pernah diimplementasikan maka peneliti akan mengujicobakan di sebuah sekolah sepak bola yang akan dijadikan observasi dalam melakukan penelitian ini. Sekolah Sepak Bola ini sebelumnya tidak pernah mengetahui cara meningkatkan dribbling dengan metode "*slalom dribble*" maka ini akan diujicobakan pada SSB PUTRA BAHARI yang bertempat di kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan hal itu peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul "Pengaruh Latihan *Slalom Dribble* Terhadap Keterampilan Menggiring Bola" hal ini dikarenakan bila tidak melaksanakan penelitian ini maka dampaknya adalah keterampilan menggiring bola dari SSB ini akan semakin merosot, sehingga kita perlu melakukan peningkatan dan melakukan penelitian di SSB PUTRA BAHARI yang berdasarkan dari fenomena dan pengalaman serta menurut beberapa sumber yang didapatkan oleh peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan sebagaimana penulis paparkan pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat “Pengaruh latihan *slalom dribble* terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola?”

1.3 Definisi Oprasional

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan sesuai dengan variabel yang di angkatnya, yaitu:

3.1 *Slalom dribble* menurut Pranatha & Kardiawan., (2016. p.7) dribbling slalom adalah salah satu bentuk latihan keterampilan yang fungsinya untuk melatih keterampilan menggiring bola dalam olahraga sepakbola. Latihan baku yang bisa membantu meningkatkan keterampilan dribbling adalah *Slalom Dribble* latihan ini dirancang untuk meningkatkan kontrol serta mempertahankan kecepatan.

Dalam hal ini *slalom dribble* merupakan treatmen yang di lakukan untuk mengubah variabel lainnya.

3.2 Kemampuan menggiring bola menurut Mukholid & Wicaksono., (2016. p.8) adalah “Menendang (menyentuh, mendorong), bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari”. Menggiring bola dalam penelitian ini adalah gerakan lari dengan menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bola bergulir terus menerus di atas tanah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah: “untuk mengetahui pengaruh latihan *Slalom Dribble* terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Putra bahari.”.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah di kemukakan oleh peneliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sumbangan suatu pemikiran

dan evaluasi yang berhubungan dengan “keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola” terutama terutama keilmuan di bidang kepelatihan.

5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat sebagai sumbangan suatu pemikiran dan evaluasi yang berhubungan dengan persepsi terhadap pemain sepakbola.

5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik

Dapat memberikan wawasan baru tentang sebuah persepsi terhadap pelatihan sepakbola supaya lebih semangat dan antusias lagi dalam berlatih dan menyikapinya dengan lebih baik.

2) Bagi pelatih

Dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi dalam proses melatih peserta didik khususnya dalam proses melatih siswa sekolah sepakbola dan juga penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas seorang pelatih dalam melatih siswanya dalam mengikuti pelatihannya di sekolah sepakbola.